

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan sosial yang terbentuk melalui suatu ikatan yang disebut dengan pernikahan. Sebagai satu-satunya jalan untuk suatu akad atau ikatan yang memberikan faedah hukum kebolehan mengadakan hubungan membentuk sebuah keluarga, peraturan dan ketentuan pernikahan telah Allah atur secara rinci dalam agama Islam.

Islam memandang pernikahan sebagai sebuah ikatan atau akad antara suami dan istri yang sangat kuat (*mitsaqan ghalidzan*). Menurut Muhammad Abu Zahrah, perkawinan ialah keluarga (suami-istri) antara pria dan wanita dan mengadakan tolong menolong dan memberi batas hak bagi pemiliknya serta pemenuhan kewajiban bagi masing-masing.<sup>1</sup>

Ikatan dalam pernikahan bukan saja sebagai media untuk merealisasikan syariat Allah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat, tetapi juga merupakan sebuah kontrak perdata yang akan menimbulkan hak dan kewajiban antara suami dan istri.<sup>2</sup> sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah/2:228

وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ

---

<sup>1</sup> Rusdaya Basri, "Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah," Cetakan I (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm 5.

<sup>2</sup> Aminur Nuruddin and Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia, Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fikih, UU No.1/1974 Sampai KHI* (Jakarta: Pranada Media, 2006).

“Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang *ma'rūf*”.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi tujuan perkawinan adalah untuk memenuhi tuntutan naluri kemanusiaan dari segi hubungan jenis, pergaulan, kasih sayang dan untuk mendapatkan ketentraman. Hal ini adalah wajar, kerana suasana yang demikian merupakan daya dukung untuk terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Sebagaimana dalam Q.S Ar-Rum/30:21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kamu yang berpikir”.<sup>4</sup>

Hak dan kewajiban antara suami istri merupakan perekat dalam pondasi sebuah keluarga. Sedangkan pondasinya adalah kesiapan mental dan fisik.<sup>5</sup> Jika pondasi dan perekat sebuah keluarga berkualitas dan seimbang, maka akan terwujud sebuah keluarga yang tentram damai dan bahagia yang disebut sebagai keluarga sakinah. Terwujudnya pernikahan tersebut sangat tergantung pada maksimalisasi peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1986), hlm. 38,

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1986), hlm. 406.

<sup>5</sup> Alfa Mardiyana, “Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar),” *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2017), hlm. 79-108.

Pola struktural dalam keluarga dalam menjalankan peran dan tugas antara suami istri tidak selamanya terealisasikan dengan baik. Banyak faktor-faktor penghambat pelaksanaan peran masing-masing pihak, seperti faktor finansial, kesiapan mental bahkan faktor kesehatan.

Kesehatan merupakan faktor penting dalam menjalankan hak kewajiban dalam sebuah keluarga. Hal itu disebabkan karena kekuatan fisik dibutuhkan dalam menjalankan hak dan kewajiban dalam rumah tangga agar terwujud keluarga yang sakinah serta terpenuhinya fungsi keluarga secara utuh. Namun, apa yang terjadi apabila dalam sebuah rumah tangga salah satu pasangan memiliki penyakit kronis (penyakit yang menetap dan tidak pernah benar-benar hilang) seperti struk, hipertensi, diabetes dan kanker.

Kanker merupakan golongan penyakit kronis yang jumlahnya terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 Indonesia menempati urutan ke-8 sebagai penderita kanker terbanyak se Asia Tenggara. *Global Burden of Cancer Study* (Globocan) dari *World Health Organization* (WHO) mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar dapat diketahui bahwa prevalensi kanker pada kelompok perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat disebabkan karena jenis kanker spesifik perempuan seperti *carcinoma mammae* (kanker payudara) merupakan jenis kanker utama yang paling banyak dilaporkan di Indonesia. *carcinoma mammae* (kanker payudara) memiliki jumlah

---

<sup>6</sup> The Global Cancer Observatory, "Cancer Incident in Indonesia," *International Agency for Research on Cancer* 858 (2020): 1–2.

kasus baru tertinggi di Indonesia sejumlah 65.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker.<sup>7</sup>

Kasus *carcinoma mammae* juga memiliki peringkat yang tinggi di provinsi Kalimantan Selatan. Dimana terdapat 2.068 kasus di provinsi Kalimantan Selatan selama kurun waktu 2 tahun terakhir Kota Banjarmasin. Sebagaimana data yang penulis dapatkan, kota Banjarmasin merupakan daerah yang memiliki jumlah kasus tertinggi Kalimantan Selatan sebagai mana data per bulan 23 agustus 2023 dari dinas kesehatan kota Banjarmasin merupakan daerah yang memiliki peringkat pertama di provinsi Kalimantan Selatan yang mana jumlahnya 519 kasus.<sup>8</sup>

Wanita yang mengalami *carcinoma mammae* (kanker payudara) mayoritas adalah wanita yang sudah menikah dengan kisaran usia 30-50 tahun. Namun tingkat kelangsungan hidup penderita *carcinoma mammae* dengan status menikah lebih tinggi dibandingkan wanita dengan status janda atau belum menikah.<sup>9</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa yang mendominasi terkena *carcinoma mammae* adalah dari kalangan para istri.

Seorang istri yang bertahan dan bangkit dari *carcinoma mammae* atau biasa dikenal dengan sebutan *survivor carcinoma mammae* mempunyai beban ganda dalam menjalankan kewajibannya dalam keluarga. Kondisi tubuh yang tidak stabil, waktu dan tenaga yang dikorbankan untuk terapi kanker payudara, kondisi

---

<sup>7</sup> Supriyono Pangribowo, "Beban Kanker Di Indonesia," *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 2019, 1–16.

<sup>8</sup> Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan, "Data oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan per 24 Agustus 2023".

<sup>9</sup> Yohana, "Analisis Kelangsungan Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar Tahun 2012-2016, 2017."

fisik yang melemah dan berubah akibat efek dari terapi pengobatan, bahkan kondisi finansial yang terganggu untuk biaya terapi yang tidak sedikit, menjadi suatu tantangan besar bagi *survivor carcinoma mammae* dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang istri. Belum lagi adanya stigma yang terjadi dari masyarakat yang belum memahami kanker payudara secara komprehensif sehingga mengganggu mental *survivor carcinoma mammae*.

Kondisi tersebut merupakan ujian bagi sebuah keluarga *survivor carcinoma mammae*. Karena peran dan tugas antara suami dan istri tidak berjalan secara kondusif. Padahal untuk mewujudkan sebuah keluarga yang harmonis damai dan bahagia perlu adanya keselarasan peran antara suami dan istri.

Fenomena keluarga *survivor carcinoma mammae* di atas merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas karena banyaknya jumlah rumah tangga diluar sana yang mengalami konflik dan semakin kompleksnya masalah masyarakat modern saat ini, justru para *survivor carcinoma mammae* mendapat pasangan yang berhasil membangun keluarga sakinah. Fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, karena sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal terhadap penyandang *carcinoma mammae* tersebut. Hasil dari observasi awal bahwa *carcinoma mammae* merupakan penyakit yang dimana setiap orang yang terkena kanker akan berpengaruh juga kepada seluruh keluarga baik berupa emosional, psikologis, finansial, maupun fisik.

Peneliti akan mengambil penelitian di Kota Banjarmasin karena terdapat banyak *survivor carcinoma mammae* yang tinggal di Kota Banjarmasin. Berdasarkan realita tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang keluarga *survivo carcinoma mammae* yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang

berjudul “**Upaya Membangun Keluarga Sakinah Di Kalangan *Survivor Carcinoma Mammae* Di Kota Banjarmasin**”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya keluarga *survivor carcinoma mammae* dalam membentuk keluarga yang sakinah serta faktor apakah yang dapat menjadi penghambat dan pendukung dalam membentuk keluarga yang sakinah bagi keluarga *survivor carcinoma mammae* tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kehidupan keluarga yang salah satu pasangannya *survivor carcinoma mammae* di kota Banjarmasin?
2. Bagaimana upaya kalangan keluarga *survivor carcinoma mammae* dalam membentuk keluarga sakinah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kehidupan keluarga salah satu pasangannya *survivor carcinoma mammae* di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya kalangan keluarga *survivor carcinoma mammae* dalam membentuk keluarga sakinah.

### **D. Signifikasi Penelitian**

Selain tujuan diatas diharapkan penelelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi sekaligus sumbangan wawasan dan pengetahuan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan perwakafan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada seluruh masyarakat tentang upaya membentuk dan menciptakan keluarga yang sakinah dalam rumah tangga meskipun ada faktor penghambat.

Untuk memperdalam kajian terkait upaya membentuk keluarga sakinah di kalangan *survivor carcinoma mammae*.

## **E. Definisi Operasional**

1. Upaya

Upaya adalah usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini upaya adalah usaha untuk membentuk keluarga sakinah di kalangan *survivor carcinoma mammae*.

2. Membangun

Membangun adalah usaha suami dan istri dalam mempertahankan keluarga agar tetap utuh dan terjalin dengan baik. Menjaga keutuhan keluarga yaitu dengan cara saling memahami, jujur satu sama lain, saling

menerima satu sama lain, mampu mengendalikan emosi masing-masing, terjadinya komunikasi yang baik, saling percaya, menjaga komitmen.

### 3. Keluarga Sakinah

Sakinah berasal dari Bahasa Arab yang berarti “Ketenangan hati”.<sup>10</sup> Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Sakinah berarti : “Damai, tempat yang aman dan damai”.<sup>11</sup> Keluarga sakinah dalam penelitian ini adalah keluarga yang harmonis, damai dan bahagia.

### 4. *Survivor Carcinoma Mammae* (Kanker Payudara)

*Survivor carcinoma mammae* ialah seseorang yang telah selesai menjalankan pengobatan terapi kanker payudara serta bangkit dari penyakit kanker payudara. Dalam penelitian ini *survivor carcinoma mammae* (Kanker Payudara) adalah seorang istri yang telah menjalani rumah tangga selama 5 tahun setelah didiagnosa *carcinoma mammae*.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung urgensi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti sudah melakukan studi penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denni Annur Diansyah Nim 13210141 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Hukum Keluarga Islam dengan judul “*Upaya Membangun Keluarga*

---

<sup>10</sup> Mahmud Yunus, 1972, Kamus Arab Indonesia, Jakarta : Mahmud Yunus Wadzurryah, hlm. 174

<sup>11</sup> WJS. Poerwadarminta, 1985, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, hlm. 851

*Harmonis Di Kalangan Mantan Terpidana Narkoba (Studi Di Yayasan Sadar Hati Kota Malang)*” melalui metode empiris dengan pendekatan kualitatif yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa upaya membangun keluarga sakinah di kalangan mantan terpidana narkoba adalah memperbaiki komunikasi dan menunjukkan sikap perubahan menjadi lebih baik. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang cara mempertahankan keluarga agar tetap harmonis.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildan Dimiyati NIM 13210066 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Hukum Keluarga Islam dengan judul *“Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Bagi Eks Penderita Kusta (Studi Kasus Di Desa Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)*” melalui metode kualitatif yakni penelitian sosiologis empiris dengan pendekatan studi kasus yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa upaya yang Dilakukan semua keluarga eks penderita kusta ialah membangun komunikasi yang baik seperti halnya mengatur hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga. Keluarga ini semuanya dominan kategori sakinah. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek, lokasi dan metode pendekatan penelitian. Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama memiliki tema membangun keluarga sakinah.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Heni Puspitasari NIM 1774130009 Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Jurusan Hukum

Keluarga Islam dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Sopir Truk (Studi Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)*" melalui metode penelitian hukum sosiologis dengan pendekatan yuridis empiris yang pada kesimpulannya rumah tangga di kalangan sopir truk di desa sukanegara belum sesuai dengan standar dan konsep penerapan agar terciptanya rumah tangga harmonis menurut ajaran Islam. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek, lokasi, metode dan fokus penelitian. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada implikasinya terhadap keharmonisan keluarga.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Krisna Efendi NIM 16210005 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "*Upaya Pasangan Buruh Brambang Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Gender (Studi Di Desa Pehserut Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)*" melalui metode kualitatif berupa penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa upaya pasangan buruh brambang adalah dengan saling memahami pasangan masing-masing, selalu bersyukur, menjaga komunikasi, memenuhi hak dan kewajiban, dan saling terbuka terhadap pasangan. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek, lokasi, dan fokus penelitian. Persamaannya adalah sama-sama berupaya membangun atau mempertahankan keluarga sakinah dan pemenuhan nafkah.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan Mathuridhi NIM 17210112 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Hukum Keluarga Islam dengan judul “*Upaya Membangun Keluarga Sakinah Di Kalangan Suporter Sepakbola (Studi Kasus Komunitas Suporter Jak Ngalam Malang)*” melalui metode kualitatif berupa penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa upaya dalam membangun keluarga sakinah di kalangan supporter jak ngalam malang adalah saling percaya, mengutamakan keluarga, saling menjaga komitmen, memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, berhubungan baik dengan tetangga. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek penelitian. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membentuk keluarga sakinah.
6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisy Soraya, 0901111028 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Hukum Keluarga Islam dengan judul “*Upaya Pemenuhan Nafkah Batin terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Teluk Dalam Banjarmasin.*” melalui metode kualitatif berupa penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa bentuk-bentuk pemenuhan nafkah batin yang biasa dilakukan narapidana yaitu memberikan kasih sayang, cinta, pendidikan, dan penyaluran hasrat seksual, dengan bentuk tatap muka dan bersenda gurau yang kerap dilakukan narapidana terhadap isterinya. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada objek penelitian

dan lokasi penelitian. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang cara mempertahankan keluarga agar tetap harmonis.

7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hakim 1201110022 Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul “*Upaya Pasangan Suami Istri Tunawicara Dalam Membentuk Keluarga Sakinah*” melalui metode kualitatif berupa penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa upaya pasangan suami istri tuna wicara dalam membentuk keluarga sakinah adalah dengan cara berusaha hidup rukun, saling mengalah, sabar, tawakal, selalu bersyukur, dan saling memahami kondisi pasangan. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada pada penyakit yang diderita. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membentuk keluarga sakinah.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Bab I Pendahuluan, bab ini akan berisi tentang permasalahan penelitian mengenai fenomena keluarga *survivor cancer mammae* yang dirumuskan dalam bentuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, pada bagian ini akan berisikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yakni berisi teori-teori yang relevan dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Tinjauan umum tentang tujuan perkawinan, rukun perkawinan, konsep keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami istri dan ridho.

Bab III Metode Penelitian, bagian ini akan menjelaskan metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan, dalam bab ini memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji kredibilitas data. Hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV akan berisi laporan hasil penelitian dan analisa data, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, pada bagian ini akan berisikan simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dan juga memberikan saran-saran.